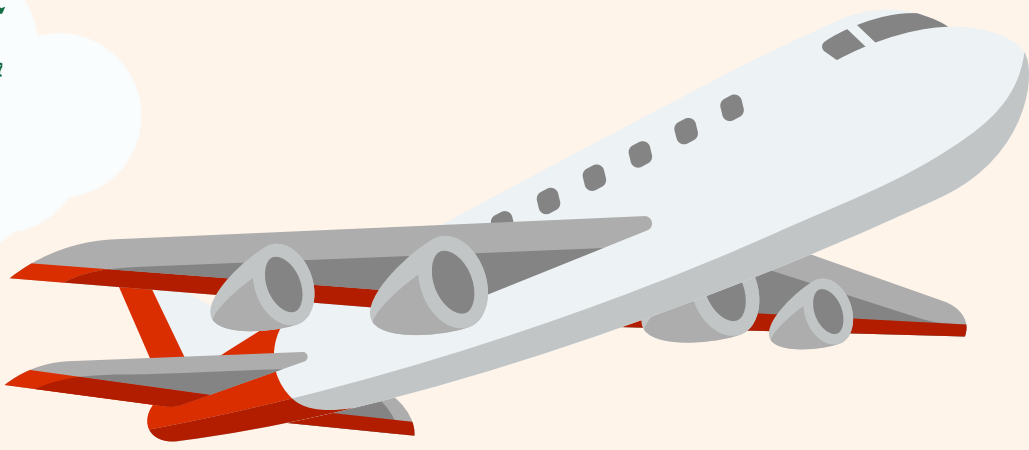


FACT CHECK SECTT



SEXUAL EXPLOITATION OF CHILDREN IN TRAVEL AND TOURISM

ECPAT Indonesia



SECTT ADALAH...

Eksplorasi seksual anak dalam perjalanan dan pariwisata adalah eksploitasi terhadap anak di daerah tujuan wisata yang melibatkan pemberian uang, pakaian, makanan, atau dalam bentuk kebaikan lainnya terhadap anak baik secara langsung maupun melalui perantara yang dilakukan oleh wisatawan atau orang-orang yang terlibat dalam perjalanan untuk melakukan hubungan seksual maupun untuk mendapatkan materi seksual dengan anak.

“SECTT sangatlah penting untuk dipelajari dan dicegah mengingat situasi eksploitasi seksual anak yang terjadi saat ini tidak terlepas dari perkembangan kepariwisataan khususnya di Indonesia”

CONTOH SECTT...

- Sebuah hotel yang dijadikan sebagai tempat prostitusi dengan anak
- Jasa travel terkadang ada yang menawarkan pariwisata seks/escort yang juga melibatkan anak
- Turis yang meminta rekomendasi kepada seorang pemandu wisata (tour guide) mengenai tempat prostitusi yang mana terdapat anak
- Wisatawan yang mengambil gambar anak kemudian dijadikan sebagai materi seksual anak.
- Anak jalanan di perkotaan/tempat wisata yang berjualan, yang kemudian menjadi target kekerasan seksual oleh wisatawan.
- Panti pijat yang mempekerjakan anak di bawah umur. Jasa pijat yang tidak hanya menawarkan jasa pijat tradisional saja, tetapi juga pijak vitality treatment.



PERLINDUNGAN ANAK DI RANAH PARIWISATA

Semakin tingginya kasus eksploitasi seksual anak sesungguhnya tidak terlepas dari perkembangan industri pariwisata, hal ini terjadi karena tingginya permintaan untuk melakukan aktivitas wisata seks dengan anak, disamping itu berbagai faktor seperti kemiskinan, dan keadaan sosial serta lingkungan juga dapat menyebabkan semakin tingginya kasus eksploitasi seksual anak di sektor pariwisata. Sebagai kelompok rentan maka seharusnya perlindungan anak di sektor pariwisata perlu melibatkan berbagai pihak seperti wisatawan, masyarakat lokal, dan industri pariwisata.



DATA SECTT...

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak RI bersama ECPAT Indonesia pada tahun 2018 menunjukkan terdapat 10 Daerah Tujuan Wisata yang menjadi tujuan wisata seksual anak daerah-daerah tersebut adalah Karang Asem (Bali),

Gunung Kidul (Yogyakarta), Garut (Jawa Barat), Toba Samosir (Sumatra Utara), Bukit Tinggi (Sumatra Barat), Lombok (Nusa Tenggara Barat), Kefamenanu (Nusa Tenggara Timur), Jakarta Barat serta Pulau Seribu (DKI Jakarta).

A green directional signpost with a white border. It has two arrows pointing left and right, with the words 'BEACH' and 'MOUNTAIN' respectively. There is also a white arrow pointing up and right from the bottom right corner of the sign.

← BEACH
→ MOUNTAIN





PELAKU SECTT TERBAGI 2 :

Wisatawan sex anak situasional

Pelaku Situasional : Pelaku tersebut tidak memiliki ketertarikan secara seksual kepada anak, biasanya pelaku bereksperimen, melakukan seks dengan tidak pandang bulu, atau dengan menggunakan anonimitasnya dan impunitas sebagai seorang turis.

Wisatawan sex anak preferensial

Pelaku dengan kecenderungan orientasi seksual yang hanya menargetkan anak untuk dieksploitasi secara seksual. Pelaku tidak tertarik dengan orang dewasa, contoh : pedofil yang melakukan kejahatan seksual terhadap anak, orang-orang yang memacari anak untuk tujuan spiritual, dsb.



Mari Mengenal The Code

The Code adalah sebuah bentuk inisiatif dari para pemangku kebijakan dengan misi untuk menyediakan serangkaian materi, alat bantu serta dukungan kepada industri pariwisata untuk mencegah eksploitasi seksual anak.

6 Prinsip Perlindungan Anak di Ranah Pariwisata

- Membuat Kode Etik terkait pencegahan eksploitasi seksual anak.
- Memperkenalkan kode etik kepada pihak ketiga (misalnya dengan pemasok/ supplier), dan menyatakan pentingnya reputasi dalam mencegah eksploitasi seksual anak.
- Melatih personil yang berada di berbagai negara dan negara tujuan wisata.
- Menyediakan informasi kepada pengunjung melalui katalog, brosur, film singkat atau halaman website, dll.
- Mendukung, berkolaborasi dan melibatkan pemangku kebijakan lainnya di daerah tujuan.
- Melapor secara rutin.



Yuk, beraksi!

- Ada banyak situasi kerentanan anak di Industri Pariwisata yang perlu di respon.
- Cegah sebelum terjadi, jalankan konsep pariwisata berkelanjutan yang melindungi anak dari Eksploitasi Seksual dengan berkolaborasi bersama The Code.

FACT CHECK SECTT

SEXUAL EXPLOITATION OF CHILDREN IN TRAVEL AND TOURISM



Secretariat of
ECPAT Indonesia

Jl. Angsana 1 RT 010 / RW 05
No. 16 Pejaten Timur, Pasar
Minggu, Jakarta Selatan,
12510, Indonesia.